

ISSN : 2599-0411



Prosiding Pertemuan Ilmiah **KONGRES XVI**

IKATAN BIDAN INDONESIA

Jakarta, 1- 2 November 2018

***“Bidan Garda Terdepan
Mengawal Kesehatan Maternal Neonatal
Melalui GERMAS dan Pelayanan Berkualitas”***



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
KATA SAMBUTAN	ii
DAFTAR ISI	iii

ORAL PRESENTATION

1. Theresia Limbong, Sitti Mukarramah, Wirawati Amin, Andi Mila Rahim Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Rappokalling Kota Makassar Tahun 2018	1-10
2. Ni Nyoman Budiani Perubahan Fungsi Reproduksi Tikus Wistar Betina Setelah Mendapat Asupan Ekstrak Ethanol Tempe Kedelai Wilis.....	11-16
3. Shindy Ayu Widyaswara, Dwi Izzati Budiono, Atikah Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dalam Persepsi Masyarakat Desa	17-24
4. Julaecha, Fatihatul Hayati Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Akan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Jambi.....	25-30
5. Devi Rionita Sari, Dwi Izzati Budiono, Budiono Studi Kualitatif: Persepsi Bidan Terhadap Konsep Normal Dalam Persalinan.....	31-38
6. Emilia Perbedaan Umur, Pendidikan, Pekerjaan Dan Faktor Lainnya Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Vaksin Human Papilloma Virus Di Rw 6 Desa Ciaruteun Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Tahun 2017	39-48
7. Fitria Siswi Utami, Ebtaria Hartiwi Putri Pengaruh Pendampingan Psikolog Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan.....	49-54
8. Dwi Ernawati, Ismarwati, Henny Parida Hutapea, Analisis Kandungan Fe Dalam Air Susu Ibu (Asi) Pada Ibu Menyusui	55-58
9. Nidatul Khofiyah, Bilqis Fauzi Islamiah Pengaruh Edukasi Tentang Hiv/Aids Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di Sman 1 Gamping Sleman.....	59-66
10. Kartini Bobyka Siregar Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja	67-70
11. Lenna Maydianasari, Yeny Sulistyowati Pemberian Conjugated Linoleic Acid (Cla) Dan Yoghurt Tempe Terhadap Histologi Aorta Dan Jantung Tikus Hiperkolesterolemia	71-78
12. Restu Octasila, Siti Dariyan, Hayunik Permatasari Pengaruh Pelayanan Pesan Singkat Terhadap Ketepatan Jadwal Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Tangerang	79-84
13. Fitria Sari, Dewi Jamilah Hubungan Antara Status Reproduksi Dan Status Kesehatan Dengan Kejadian Retensio Plasenta Di Klinik-Pondok Bersalin Al-Madinah Subangtahun 2018	85-92

14. **Miftahul Jannah, Maris Stella Wina**
Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Nifas Di BPS Ji Li Ngo
Singkawang Kalimantan Barat Tahun 2018.....93-98
15. **Nasriyah, Umami Kulsum, Ria Etikasari**
Studi Deskriptif Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Tumpangkrasak Dan Desa
Dersalam Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.....99-104
16. **Diah warastuti, Rika Purnama Sari**
Perbedaan Pemanfaatan Buku KIA Dalam Pengawasan Kesehatan Maternal Dan Neonatal105-112
17. **Chaterina R Manurung, Else Septilia**
Tingkat Kepuasan Perujuk Terhadap Mitra Pelayanan Kesehatan Di UGD Rsia Budi Kemuliaan
Periode Mei 2018113-124
18. **Susilawati**
Perbedaan Penurunan Bendungan ASI yang diberikan Ramuan (katu-Ragi) dengan dilakukan
pijat (konvensional).....125-130
19. **Dwi Ratna Prima, Melawati Awaliya Abdillah**
Implementasi Strategi Konseling Berimbang (SKB) Terhadap Cakupan KBPP AKDR Dengan
Alat Forceps Di RSIA Budi Kemuliaan Periode Juni – Desember 2017131-136
20. **Kusmayra Ambarwati, Fitria Sari, Yuna T.S**
Telaah Ilmiah Penyebab Depresi Post Partum Sebagai Upaya Penentuan Skrining Awal Masa
Kehamilan137-140
21. **Nurul Hasanah**
Perbedaan Hasil Hitung Taksiran Berat Janin Antara Rumus Johnson Tausack Dan Niswander
Terhadap Berat Badan Lahir Di PMB Soemidyah Ipung Kota Malang.....141-152
22. **Hirdanti Finisia**
Perbedaan Efektivitas Senam Hamil Dan Yoga Hamil Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil
Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalsari Dan PMB Yulis Indriana153-164
23. **Nova Yulianti, Refi Susanti, Hasan Salim Alatas**
Profil Ibu Hamil Dengan Anemia Di RSIA Budi Kemuliaan Periode April – Mei 2018165-172
24. **Putri Mulia Sakti, Andi Fatimah Djamir, Rukmini Datuiding**
Hubungan Anemia dan Paritas pada Ibu Hamil dengan BBLR di Kamar Bersalin
RSU Anutapura Palu173-178
25. **Evi Soviyati, Asyifa Ramadhani**
Hubungan Karakteristik Dengan Pengetahuan Suami Tentang Bahaya Asap Rokok Pada Kehamilan
Di Wilayah Puskesmas Nusaherang Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan178-182
26. **Kuswati**
Hubungan Karakteristik , Sikap, Informasi Dan Peran Bidan Dengan Iva Ibu Di Depok
Tahun 2018.....183-196
27. **Noralisa, Tri Krianto**
Keselarasan Peran Bidan Dan Dukun Dalam Pandangan Suku Anak Dalam (SAD) Pada Masa
Kehamilan, Persalinan, Dan Nifas Di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi Tahun 2018197-206
28. **Vivi Silawati , Fransiska Lusiani Naur**
Perbedaan Pengembalian Kesuburan Pasca Kontrasepsi Pil Dan Suntik Di Puskesmas Naibonat
Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur Tahun 2017.....207-212
29. **Irne W. Desiyanti, Bethina H. Korah**
Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Senam Otak (*Brain Gym*) pada Ibu yang memiliki Anak
Tunagrahita tentang di Sekolah Luar Biasa (SLB) Finjil Kecamatan Matuari Kota Bitung213-220
30. **Sri Wahyuni, Anies, Ariawan Soejoenoes, Suhartono Taat Putra**
Respon Spiritual Ibu Primipara221-226

31. **Evynurachma, E.widyani, Metyalbertina**
Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak pada suku kutai di Kelurahan Mangkurawang Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara227-234
32. **Pipih Salanti, Widi Sagita, Eva Priska Kushermanto**
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian BBLR Di Rumah Sakit Graha Permata Ibu Depok235-244
33. **K. Kasiati, Sukesi**
Keefektifan Metode Penyuluhan Terhadap Peningkatan Perilaku Ibu Hamil dalam Deteksi Dini Kegawatdaruratan Maternal-Neonatal.....245-250
34. **Eti Rohati**
Membangun Sistem Informasi Bidan Praktik Mandiri (SIBIMA) Berbasis IT Dalam Pencapaian Indikator Program Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dan Keluarga Berencana (KB) Di Kota Depok Tahun 2016251-258
35. **Nurul Hikmah**
Hubungan Self Efficacy Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di PMB Ngadillah Desa Asrikaton, Pakis.....259-268
36. **Nur Kholifatur Rizkiyah**
Hubungan Aktifitas Rumah Tangga Dengan Masa Menyusui Pada Ibu Menyusui Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Sumberpucung Kab. Malang269-274
37. **Bernadeta Verawati, Rahayu Widaryanti, Sri Sugiharti**
Evaluasi Pasca Pendidikan Dan Pelatihan Medis Vasectomy Di DIY275-280
38. **Wahyu Pujiastuti, Bektı Yuniyanti, Esti Handayani, Nurul Aeni**
Perbedaan Kecepatan Penilaian Status Gizi BalitaBerbasis Aplikasi Android Dan KMS.....281-286
39. **Diani Maryani, Samsinar**
Determinan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita.....287-292
40. **Siti Maisaroh, Roichatul Djannah**
Hubungan Aspek Asuhan Sayang Ibu Dengan Lama Persalinan Kala Dua Di Puskesmas Jambe Periode Maret-April Tahun 2018293- 300
41. **Yulita Nengsih**
Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Kader Tentang Iva Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandoang, Kecamatan Cileungsi – Bogor Tahun 2018300-304
42. **Dwi Maryanti**
Identifikasi Usia, Jenis Kelamin Dan Status Marital Penderita HIV/AIDS Di Klinik VCT RSUD Cilacap Tahun 2013-2017.....305-310
43. **Farida Kartini, Ova Emilia, Djaswadi Dasuki, Yayi Suryo Prabandari**
Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Persalinan.....311-316
44. **Ati Nurwita, Rani Sumarni**
Pengaruh Konseling KB Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Menggunakan ABPK Terhadap Penggunaan Metode KB Pasca Salin.....317-320
45. **Anggarani Prihantiningasih, Hj.Rosmiati,**
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Preeklamsi Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Hermina Depok Tahun 2015321-326
46. **Yanti Herawati, Oktarina Sri Iriani**
Hubungan Pengetahuan Dan Pola Asuh Terhadap Kejadian Pilih- Pilih Makanan (Picky Eaters) Pada Balita Di Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang Bandung Barat327-332
47. **Suryani, Ruwayda**
Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Audio Visual Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Mengikuti Senam Hamil Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.....333-334

- 48. Evi Susanti**
Hubungan Dukungan Suami Tentang Pemeriksaan IVA Dengan Tindakan Pemeriksaan IVA Pada Wanita Pasangan Usia Subur.....335-340
- 49. Jumrah, Rosita**
Efektifitas Pemberian Rebusan Kayu Secang (*Caesalpinia Sappan L.*) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Pada Wanita Menopause Di Kota Makassar341-346
- 50. Rosdianah, Hj. Sumarni, Jumrah**
Hubungan Penggunaan KB Hormonal Dengan Usia Menopause Di Kelurahan Rijang Pittu Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018347-354
- 51. Sri Dinengsih, Lelawati Setya Ningrum**
Efektivitas Massage Counterpressure Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Praktik Mandiri Bidan Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2018.....355-362
- 52. Nurul Husnul Lail**
Midwife Service Quality and Patients Complaints with Postpartum Patients Loyalty of BPJS Participants in the Pratama Bunda Mulya Clinic, Bogor on 2017.....363-374

POSTER PRESENTATION

- 1. Izattul Azijah, Mida Lestari**
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Nifas Dalam Mengonsumsi Vitamin A Di BPS Ji Li Ngo Singkawang Kalimantan Barat Tahun 2018.....375-378
- 2. Yuna Trisuci Aprillia, Fitriah Asriat, Endang Siti Mawarni**
Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kampus Kota Palembang Tahun 2017.....379-386
- 3. Fitria Endah Purwani, Nalda Ridha Calista, Dwirani Amelia**
Tingkat Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Bayi Yang Mendapatkan IMD RSIA Budi Kemuliaan Periode Januari - April 2017.....387-394
- 4. Irma Handayani**
Buah BIT (BEETROOT / BETA VULGARIS) Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Terutama Dalam Meningkatkan Kadar HB (HAEMOGLOBIN/ Sel Darah Merah)395-398
- 5. Erina Windiany, Intan Kurniawati**
Kajian Infeksi Saluran Kemih Pada Ibu Hamil Dan Hasil Luarannya Di RSIA Budi Kemuliaan Tahun 2017399-404
- 6. Dewi Sintiya, Dyah Puji Astuti**
Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Nifas Dengan Pemberiantablet Fe, Vitamin C Dan Sari Kurma Pada Ibu Nifas405-406
- 7. Cahyani Endah Pusparini, Kusumastuti**
Pemberian Mipasi Menurut Word Health Organization (WHO) Dengan Media Buku Saku Untuk Pengetahuan Ibu Dan Penerapan Pada Bayi Umur 6 Bulan.....407- 412
- 8. Lisa Trina Arlym, Keke Susilowati**
Pengaruh Aromaterapi Minyak Atsiri Bunga Mawar Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Puskesmas Pangalengan Kabupaten Bandung413-420
- 9. Lisa Trina Arlym, Desi Rusmiati, Aliya Puspa Wijaya**
Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Lemon Terhadap Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I Di BPM Hj. Iceu H, Amd.Keb Kabupaten Cianjur Tahun 2018421-428
- 10. Ririn Ropianti**
Using Birthing Ball Before, During And After Labor.....429-430

11. **Santi Agustina, Puzyah Wijayanti**
Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Cugenang Tahun 2016431-438
12. **Lenna Maydianasari, Florentina Kusyanti**
Dusun Peduli Asi Eksklusif Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta439-442
13. **Wisdyana Saridewi**
Efek Topikal Asi Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat443-446
14. **Rismayani, Iin Nilawati**
Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Partus Prematur Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu447-452
15. **Lolita Nugraeny, Suhartini, Kemila**
Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Intan Permata Kecamatan Bener Kelipah, Kabupaten Bener Meriah tahun 2018453-458
16. **Rani Gartika Holivia Silalahi1, Ermawaty Arisandi Siallagan2**
Pengetahuan Mahasiswa Diii Kebidanan Stikes Santa Elisabeth Medan Tentang Kelengkapan Pencatatan Rekam Medis459-462
17. **R.Oktaviance, Anita Veronika, Bernadetta Ambarita,**
Bladder Training Pada Ibu-Ibu Pasca Seksio Sesarea Di RS Santa Elisabeth Lubuk Baja Batam463-468
18. **Enggal Sari Maduratna**
Pengaruh Menonton Acara Televisi Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Sosial Emosional Pada Anak 3-5 Tahun(Studi Di TK AISYIAH Kamal, Kecamatan Kamal-Kabupaten Bangkalan)469-478

PRESENTATION
SESSION

HUBUNGAN ANEMIA DALAM KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN PARTUS PREMATUR DI RSUD DR. M. YUNUS BENGKULU

Rismayani^{1*}, Iin Nilawati²
^{1,2} Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu
^{*}Rismayanibkl@gmail.com

Abstract

Anemia in pregnant woman is a condition where the amount of hemoglobin levels $<11 \text{ gr}/\%$. Anemia during pregnancy often becomes the cause of premature labor. The purpose of this study is to determine the relationship of anemia in pregnancy with the incidence of premature partus in RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. The type of this research is analytical with Cross Sectional design. The population in this research was all maternity women in RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu started from January 2016 until December 2016 with total amount was 505 maternity women, with 223 samples of maternity women using Slovin's formula sampling technique. Using secondary data, processed univariately and bivariately. The study had been conducted from may 2017 until June 2017 in RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. The result of Univariately analysis from 223 pregnant women, there were 142 (63,7%) women who had anemia and 81 (36%) women that did not have anemia, while from 223 pregnant women were 60 (26,9%) pregnant women who had premature partus and 163 (73%) of pregnant women who did not have premature labor. The result of bivariately analysis using Chi-Square statistical test showed that there was a significant correlation between anemia pregnancy with the incident of partus premature in RSUD Dr. M. Yunus well so that premature infants can get out quickly, health education about the care of newborns and health education about nutrition to their mothers.

Key words : Anemia, Labor, Premature

Abstrak

Anemia pada ibu hamil merupakan suatu keadaan dimana jumlah kadar haemoglobin $<11 \text{ gr}/\%$. Anemia selama kehamilan sering menjadi penyebab persalinan prematur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian partus prematur di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu dari bulan Januari sampai Desember 2016 berjumlah 505 persalinan, dengan sampel sebanyak 223 ibu bersalin dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Menggunakan data sekunder, diolah secara univariat dan bivariat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni Tahun 2017 di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. Hasil analisa univariat dari 223 ibu hamil terdapat 142 (63,7%) ibu yang mengalami anemia dan 81 (36,3%) ibu yang tidak anemia, sedangkan dari 223 ibu hamil terdapat 60 (26,9%) ibu yang mengalami partus prematur dan 163 (73,1%) ibu yang tidak mengalami partus prematur. Hasil analisa bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square* didapatkan ada hubungan yang bermakna antara anemia dalam kehamilan dengan kejadian partus prematur di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu ($p=0,022$). Diharapkan kepada pihak Rumah Sakit agar memberikan pelayanan asuhan pada bayi prematur dengan sebaik-baiknya supaya bisa tumbuh kembang dengan baik sehingga bayi prematur bisa cepat keluar, penkes tentang asuhan bayi baru lahir, dan penkes tentang nutrisi kepada ibu nya.

Kata Kunci : Anemia, Partus, Prematur

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) pada tahun 2015, sebanyak 585.000 perempuan meninggal saat hamil atau persalinan. Sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Menurut WHO tiga penyebab kematian ibu adalah perdarahan 25%, Infeksi 15%, dan hipertensi 12%. Target AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 1.000 kelahiran hidup dibandingkan dengan rasio kematian ibu di 9 negara maju¹.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada tahun 2015 menyebutkan angka kematian ibu di negara-negara Association of South East Asia Nations (ASEAN) seperti Philipina dengan jumlah AKI 77/100.000 kelahiran, Thailand 76/100.000 kelahiran, Malaysia 61/100.000 kelahiran, Brunei Darussalam 32/100.000 kelahiran dan Singapura 24/100.000 kelahiran. Hal ini menunjukkan bahwa AKI Indonesia tertinggi dibandingkan negara ASEAN yaitu berdasarkan laporan RPJMN rata-rata AKI tercatat mencapai 306/100.000 kelahiran hidup¹.

Tujuan pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGS) yang dimulai oleh negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) termasuk Indonesia menyepakati *Outcome*

Document SDGs yang berisi tentang deklarasi, tujuan, target, dan cara pelaksanaan SDGs hingga tahun 2030. Adapun salah satu tujuan untuk mencapai kesehatan yang lebih baik dengan tahun 2019 yaitu mengurangi angka kematian ibu yang dapat dicegah dengan berusaha menurunkan angka kematian maternal setidaknya hingga 70/1.000 kelahiran hidup².

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu angka kematian ibu pada tahun 2014 yaitu sebanyak 49 orang, yang terdiri dari kematian ibu hamil sebanyak 4 orang, kematian ibu bersalin sebanyak 26 orang dan kematian ibu nifas sebanyak 19 orang, maka angka kematian ibu di provinsi Bengkulu pada tahun 2014 yaitu sebesar 146/100.000 kelahiran hidup, penyebab kematian adalah perdarahan 26 (12,25%), hipertensi 9 (4,41%), infeksi 2 (0,98%), gangguan sistem perdarahan, jantung, stroke 1 (0,24%). Sedangkan pada tahun 2015 kematian ibu hamil sebanyak 7 orang, kematian ibu bersalin sebanyak 13 orang, dan kematian ibu sebanyak 21 orang, jumlah kematian ibu yaitu sebanyak perdarahan 24 (9,84%), hipertensi 10 (2,4%), infeksi 0 (0%), gangguan sistem perdarahan, jantung, stroke 7 (2,4%), gangguan metabolik 1 (0,24%)³.

Anemia pada ibu hamil merupakan suatu keadaan dimana jumlah kadar haemoglobin <11 gr%. Dampak anemia pada janin antara lain prematuritas, abortus, BBLR. Pada ibu, saat kehamilan bisa mengakibatkan persalinan prematur, abortus⁴.

Anemia selama kehamilan sering menjadi penyebab persalinan prematur risiko kelahiran prematur terjadi pada anemia trimester III. Pada persalinan prematur janin dilahirkan pada umur kehamilan 28-36 minggu, ini menimbulkan resiko bahwa semua organ tubuh janin belum cukup sempurna untuk menjalankan tugasnya dalam kehidupan di luar rahim. Akibatnya bayi prematur sering mengalami kesukaran dalam adaptasi bahkan dapat menimbulkan kematian⁵.

Anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan yaitu partus prematur, abortus. Prevalensi anemia yang tinggi dapat membawa akibat negatif seperti gangguan dan hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak, kekurangan Hb dalam darah mengakibatkan kurangnya oksigen yang dibawa atau ditransfer ke sel tubuh maupun ke otak. Pada ibu hamil dapat mengakibatkan efek buruk pada ibu itu sendiri maupun pada bayi yang dilahirkan. Studi di Kuala Lumpur memperlihatkan terjadinya 20% kelahiran prematur bagi ibu yang tingkat kadar hemoglobinnnya di bawah 6,5 gr%. Studi lain menunjukkan bahwa risiko kejadian BBLR, kelahiran prematur dan kematian perinatal meningkat pada wanita hamil dengan kadar hemoglobin kurang dari 10,4 gr%⁶.

Partus prematur adalah persalinan yang terjadi pada usia kehamilan kurang dari 37 minggu dengan perkiraan berat janin kurang dari 2500 gram. Penyebab persalinan prematur adalah sebagai berikut : Sosial ekonomi (Ekonomi rendah, gizi kurang dan anemia) Penyakit ibu (Diabetes melitus, penyakit jantung, dan hipertensi) Faktor kebidanan (Hidramnion, infeksi hamil, ketuban pecah dini, ibu dengan riwayat abortus, jarak antara persalinan yang terlalu dekat)⁷.

Salah satu penyebab persalinan prematur adalah anemia. Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan. Hal itu disebabkan karena dalam kehamilan keperluan akan zat-zat makanan bertambah dan terjadi pula perubahan-perubahan dalam darah dan sum-sum tulang⁸.

Berdasarkan analisis data sekunder dari studi kohort prospektif terdapat hubungan yang signifikan antara ibu yang mengalami anemia selama hamil dengan persalinan preterm. Kadar hemoglobin yang digunakan peneliti untuk menentukan status anemia pada ibu hamil dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin darah ibu hamil menjelang persalinan⁹. Ibu hamil anemia memiliki risiko 4,297 kali untuk mengalami persalinan preterm dibandingkan ibu hamil tidak anemia¹⁰.

Terdapat hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian partus prematur, sebagian besar (65,51%) partus prematur terjadi pada ibu hamil yang mengalami anemia¹¹.

Berdasarkan survey awal di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu pada Januari sampai April 2017 didapatkan 116 persalinan. Terdapat 15 persalinan dengan kasus *partus prematur*. Sedangkan pada tahun 2016 dari 505 persalinan. Berdasarkan data pada ibu hamil dari bulan Januari sampai April 2017 dari 98 ibu hamil terdapat 36 ibu yang mengalami anemia TM III (kadar Haemoglobin <11 gr%).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian partus prematur pada di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2017.

METODE

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu dari bulan Januari sampai Desember 2016 berjumlah 505 persalinan, dengan sampel sebanyak 223 ibu bersalin dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sistem random sampling. Menggunakan data sekunder, diolah secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik Chi Square. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni Tahun 2017 di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Partus Prematur

No	Variabel	Frekuensi	%
1	Anemia		
	Ya	142	63,7
	Tidak	81	36,3
	Jumlah	223	100
2	Partus Prematur		
	Ya	60	26,9
	Tidak	163	73,1
	Jumlah	223	100

Sumber : Data Sekunder Terolah, 2017

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 223 ibu hamil terdapat 142 (63,7%) ibu yang mengalami anemia dan 81 (36,3%) ibu yang tidak anemia, sedangkan dari 223 ibu hamil terdapat 60 (26,9%) ibu yang mengalami partus prematur dan 163 (73,1%) ibu yang tidak mengalami partus prematur.

Tabel 2 Analisis Bivariat Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Partus Prematur

Anemia Dalam Kehamilan	Partus Prematur				Total	nilai ρ	X^2	OR	
	Ya		Tidak						
	N	%	N	%					
Anemia	46	32,4	96	67,6	142	100	0,022	5,244	2,293
Tidak Anemia	14	17,3	67	82,7	81	100			
Total	60	26,9	163	73,1	223	100			

Berdasarkan tabel 2 dari uji statistik didapatkan bahwa terdapat 32,4% ibu yang partus prematur dengan anemia dan 17,3% ibu partus prematur yang tidak anemia maka nilai $\rho = 0,022$ berarti ada hubungan yang bermakna antara anemia dalam kehamilan dengan partus prematur, dan nilai OR = 2,293 kali yang artinya anemia dalam kehamilan beresiko mengalami partus prematur.

Pebahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang Mawar RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2017. Hasil analisis univariat diperoleh hasil bahwa dari 223 ibu hamil terdapat 142 (63,7%) ibu yang mengalami anemia dan 81 (36,3%) ibu yang tidak anemia, sedangkan dari 223 ibu hamil terdapat 60 (26,9%) ibu yang mengalami partus prematur dan 163 (73,1%) ibu yang tidak mengalami partus prematur.

Berdasarkan hasil analisa bivariat diperoleh dari uji statistik didapatkan bahwa terdapat 32,4% ibu yang partus prematur dengan anemia dan 17,3% ibu partus prematur yang tidak anemia maka nilai $\rho = 0,022$ berarti ada hubungan yang bermakna antara anemia dalam kehamilan dengan partus prematur, dan nilai OR = 2,293 kali yang artinya anemia dalam kehamilan beresiko mengalami partus prematur.

Dari total 142 yang mengalami anemia terdapat 96 yang tidak partus prematur. Anemia itu bukan hanya bisa mengakibatkan partus prematur saja tetapi bisa juga mengakibatkan abortus, partus lama, perdarahan post partum, hipoksia, asfiksia, BBLR dan juga mengakibatkan kelahiran konginetal akibat anemia yang dapat menyebabkan syok bahkan kematian ibu saat persalinan¹². Penyebab partus prematur selain anemia juga bisa disebabkan oleh usia ibu, gizi kurang, hipertensi, penyakit jantung, infeksi hamil, riwayat abortus, hidramnion⁷.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian⁶ yang menyatakan bahwa Anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan yaitu partus prematur. Prevalensi anemia yang tinggi dapat membawa akibat negatif seperti gangguan dan hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak, kekurangan Hb dalam darah mengakibatkan kurangnya oksigen yang dibawa atau ditransfer ke sel tubuh maupun ke otak. Pada ibu hamil dapat mengakibatkan efek buruk pada ibu itu sendiri maupun pada bayi yang dilahirkan. Studi di Kuala Lumpur memperlihatkan terjadinya 20% kelahiran prematur bagi ibu yang tingkat kadar hemoglobinnya di bawah 6,5 gr%. Studi lain menunjukkan bahwa risiko kejadian BBLR, kelahiran prematur dan kematian perinatal meningkat pada wanita hamil dengan kadar hemoglobin kurang dari 10,4 gr%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulifia dkk, 2013 yang menunjukkan terdapat hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian persalinan preterm (nilai p: 0,018, OR= 4,297). Rata-rata kadar Hb pada kelompok persalinan preterm (10,62 ± 1,42) g/dl lebih rendah dibandingkan kelompok persalinan aterm (11, 51 ± 1,06) g/dl, sehingga terdapat hubungan yang bermakna kejadian anemia pada ibu hamil dan persalinan preterm.

Pada penelitian ini ditemukan hampir sebagian kejadian (32,4%) ibu mengalami partus prematur dengan ibu hamil yang mengalami anemia dan sebagian kecil kejadian (17,3%) ibu mengalami partus prematur dengan ibu hamil yang tidak anemia. Hal ini sesuai dengan penelitian Chusna Ziyadatul¹¹ bahwa haemoglobin yang merupakan molekul protein pada sel darah merah yang berfungsi sebagai media transport oksigen menuju keseluruhan jaringan tubuh termasuk uterus yang dapat menyebabkan hipoksia di otot-otot uterus sehingga merangsang terjadinya kontraksi maka terjadinya persalinan prematur. Penelitian ini juga didukung dengan teori⁸ salah satu penyebab persalinan prematur adalah anemia. Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan. Hal itu disebabkan karena dalam kehamilan keperluan akan zat-zat makanan bertambah dan terjadi pula perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang.

Menurut hasil penelitian M. Sudiat dkk¹³ menunjukkan hasil analisis bivariat dari 350 sampel, pengaruh anemia pada ibu hamil terhadap persalinan premature diperoleh bahwa ada sebanyak 110 (50,5%) dari 160 ibu dengan anemia ringan mengalami persalinan premature, diantara ibu dengan anemia sedang, 22 (10,1%) dari 44 mengalami persalinan premature. Sedangkan ibu yang tidak mengalami anemia 86 (39,4%) dari 146 mengalami persalinan premature. Hasil uji statistik diperoleh nilai p = 0,041 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh anemia pada ibu hamil terhadap persalinan premature di RSUD Tugurejo Semarang. Hasil analisis multivariat OR=1,670; p=0,022 (<0,05) menunjukkan anemia ringan adalah variabel paling berpengaruh terhadap kejadian persalinan premature.

KESIMPULAN

Ada hubungan yang bermakna antara anemia dalam kehamilan dengan kejadian partus prematur di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2017 dengan nilai ($p = 0,022$). Hasil analisis keceratan hubungan kedua variabel didapatkan OR = 2,293 yang artinya anemia dalam kehamilan beresiko mengalami partus prematur dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami anemia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. 2015. *Kesehatan Dalam Kerangka SDGs 2015*. Jakarta: Kemenkes RI.
2. Kemenkes RI. 2015. *Rencana Jangka Menengah Pembangunan Nasional 2015*. Jakarta : Kemenkes RI
3. Depkes Provinsi Bengkulu. 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2015*. Bengkulu: Depkes Provinsi Bengkulu.
4. Manuaba. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.
5. Profitasari, dkk. 2006. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Jakarta : EGC
6. Amirudin, Wahyuddin, 2006, Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Bantimurung Maros, Vol. 25 No. 2. *Jurnal Medika Nusantara*.
7. Wiknjastro H. 2008. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
8. Saifuddin. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : EGC
9. Zang Q, Ananth CV, Li Z, Smulian JC. 2009. Maternal Anaemia and Preterm Birth: a Prospective Cohort Study. *International Journal of Epidemiology*: Oxford University Press. 38:1380-1389.
10. Aulia Ulfa , Ariadi , Elmatris. 2017 hubungan antara Anemia Ibu Hamil dengan kejadian Persalinan Preterm di RSUP M. Jamil padang tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 6(3)
11. Ziyadatul Chusna Almabrroh, Yuni Alfi Hubungan Antara Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Partus Prematur Di Rsud Brebes Tahun 2013. *Jurnal politeknik Harapan Bersama Tegal Vol.5, No 2 tahun 2016*.
12. Fadiun, Feriyanto. 2012. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika.
13. M. Sudiat , Muhammad Riza Setiawan , Inggit Azzahra. Anemia Sebagai Faktor Risiko Persalinan Prematur Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang, Jl. Wonodri No. 2A. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.